

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis mengadakan penelaahan dan pembahasan secukupnya tentang manajemen pendistribusian zakat produktif yang ada pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, berdasarkan data di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen yang diterapkan dalam proses pendistribusian zakat produktif sudah melakukan tahapan-tahapan sesuai dengan teori manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pelaksanaan. Perencanaan penyaluran zakat secara produktif sudah direncanakan terlebih dahulu dan diprogramkan. Pengorganisasian dalam hal ini dimaksudkan sebagai pembagian tugas dan koordinasi antara pimpinan dan staf pelaksana dalam hal proses persetujuan penyaluran zakat. Pelaksanaan pendistribusian zakat produktif dilakukan dengan cara menerima permohonan oleh mustahik kepada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan baik permohonan bantuan modal usaha (Kalsel sejahtera) atau bantuan biaya pendidikan (Kalsel cerdas). Pengawasan yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam menjaga dana zakat produktif yang telah disalurkan dilakukan secara berkesinambungan. Pengawasan dilakukan setengah bulan sekali dan mengharuskan para mustahik untuk menabung. Sedangkan yang menjadi

kendala dalam proses pendistribusian zakat produktif yaitu keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Keterbatasan SDM tersebut mengakibatkan pihak BAZNAS untuk mengurungkan diri menyebarluaskan adanya pemberian dana zakat produktif bantuan modal usaha dan bantuan biaya pendidikan kepada masyarakat luas. Sehingga kebanyakan dari masyarakat Kalsel belum mengetahui tentang adanya program ini.

2. Pengaruh dari zakat produktif yang diberikan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan diakui oleh mustahik sangat membantu menunjang perekonomian mereka. Mengingat bantuan modal usaha dan bantuan biaya pendidikan ini bersifat jangka panjang dan dapat menghasilkan keuntungan terutama bantuan modal usaha.

B. Saran

Untuk meningkatkan pendistribusian zakat produktif pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan sebagai Badan Pengelola Zakat, khususnya dalam penyaluran dan pendayagunaan yang bersifat bantuan modal usaha bergulir dan bantuan biaya pendidikan, disarankan sebagai berikut:

1. Bagi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan
 - a. BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan sebaiknya menambah jumlah SDM yang ada terutama dalam Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan.

- b. Meningkatkan kembali dalam hal pengawasan dana zakat produktif yang telah disalurkan, agar mustahik dapat benar-benar mendayagunakan zakat dan meningkatkan perekonomian mereka.
 - c. BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan disarankan lebih mengoptimalkan pendayagunaan zakat produktif melalui program *Zakat Community Development (ZCD)*.
2. Bagi mustahik penerima zakat produktif berupa bantuan modal usaha sebaiknya lebih mengembangkan usahanya dengan maksimal guna meningkatkan perekonomian mustahik itu sendiri dan rajin menabung untuk menjaga dana zakat yang diberikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti lebih lanjut tentang penerapan *Zakat Community Development (ZCD)* sebagai metode untuk penyaluran zakat produktif.